

**PENGARUH INSENTIF DAN JAMINAN SOSIAL TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT AKSARA SOLOPOS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen  
Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**WISNU MULYA  
NIM : B100040046**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat baik di pasar domestik maupun internasional pada era globalisasi di abad ke-21 ini. Untuk memenuhi kepuasan pelanggan pada industri jasa, produktivitas sangat penting bagi perusahaan untuk dikelola dengan baik. Tague mengatakan bahwa kelambatan pertumbuhan produktivitas disebabkan oleh suatu kegagalan moral organisasi dan merupakan cerminan dari bagaimana cara manajer dan para pekerja memandang organisasi mereka. Organisasi-organisasi yang berbagi tanggung jawab secara terbuka dan jujur menuntun industri mereka ke dalam kualitas dan produktivitas (Timpe, 1999:3).

Dewasa ini dengan semakin meningkatnya persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, masalah produktivitas menjadi acuan utama dalam mengelola perusahaan. Hal ini mengingat produktivitas tidak hanya berarti menekan semua biaya usaha saja, namun lebih daripada itu secara menyeluruh justru untuk perbaikan mutu kehidupan sumber daya manusianya.

Produktivitas kerja sumber daya manusia, khususnya di Indonesia sebagaimana pada umumnya juga sangat kompleks dan dipengaruhi oleh sistem yang melingkupinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, antara lain pendidikan, motivasi, insentif, lingkungan kerja, pemberian gizi dan kesehatan karyawan, teknologi, sarana produksi, manajemen dan masih banyak yang lainnya.

Kepuasan kerja yang tinggi atau baik akan membuat karyawan semakin loyal kepada perusahaan atau organisasi. Seseorang cenderung bekerja dengan penuh semangat apabila kepuasan dapat diperolehnya dari pekerjaannya dan kepuasan kerja karyawan merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan (Hasibuan, 2003:203).

Suatu perusahaan perlu memberikan insentif kepada tenaga kerjanya. Banyak tenaga kerja yang sangat mementingkan insentif yang diberikan oleh perusahaan. Apabila bertanya kepada para tenaga kerja, mengapa ia bekerja? Jawaban yang didapatkan kemungkinan besar adalah untuk mendapatkan gaji, tetapi dalam perkembangan berikutnya mereka merasa tidak puas apabila hanya gaji yang mereka dapatkan, namun mereka sekarang sudah memikirkan insentif yang merupakan kebutuhan pokok disamping gaji sebagai imbalan mereka bekerja.

Apabila produktivitas naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi, dan adanya peningkatan keterampilan tenaga kerja. Menurut Blunchor dan Kapustin yang dikutip oleh Sinungan (1987: 9), produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai penggunaan intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur secara tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisiensi.

Pemberian gaji dan insentif dari perusahaan kepada para tenaga kerjanya bertujuan supaya tenaga kerja puas atas jerih payahnya, dan selanjutnya dengan kepuasan tenaga kerja tersebut diharapkan mereka dapat bekerja dengan lebih baik lagi. Sebab tenaga kerja manusia biasa mempunyai kebutuhan dan perasaan, sehingga mereka tidak dapat diperas tenaganya sedemikian rupa sehingga hanya untuk mementingkan kebutuhan perusahaan tanpa dihiraukan kepentingan dan kebutuhan yang harus juga dipenuhi.

Selain memberikan insentif, suatu perusahaan juga perlu memberikan jaminan sosial. Pemberian jaminan sosial seperti jaminan kesehatan dan jaminan keselamatan kerja perlu diberikan oleh perusahaan, agar karyawan dapat meningkatkan kemampuan bekerja secara efektif dan efisien. Dengan adanya jaminan sosial ini diharapkan akan lebih giat bekerja, sehingga moral dan semangat kerja dapat meningkat yang pada akhirnya prestasi kerja karyawan akan meningkat. Jaminan sosial juga akan memberikan kontribusi terhadap kenyamanan karyawan dalam melakukan tugasnya.

Para karyawan dituntut untuk dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya lebih profesional, yang berarti karyawan yang mempunyai pandangan untuk selalu perpikir, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi dan penuh dedikasi demi untuk keberhasilan perjaanya (Hamid, et al., 2003:40). Untuk itu, diperlukan adanya pembinaan dan ditumbuhkan kesadaran juga kemampuan kerja yang tinggi. Apabila pegawai dengan penuh kesadaran bekerja dengan optimal, maka tujuan organisasi akan lebih mudah tercapai.

PT Aksara Solopos di Surakarta adalah perusahaan yang bergerak dibidang Penerbitan media masa yang membutuhkan tenaga kerja cukup banyak. Dalam usahanya mempertahankan kelangsungan perusahaan dan mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik dan menguntungkan, perusahaan memberikan insentif dan jaminan sosial kepada para karyawannya. Diharapkan dengan pemberian insentif dan jaminan sosial pada karyawannya tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja. Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“PENGARUH INSENTIF DAN JAMINAN SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT AKSARA SOLOPOS”**

## **B. Perumusan Masalah**

Maksud dari perumusan masalah adalah agar jelas permasalahannya dan dapat dijadikan pedoman kerja serta mencegah kemungkinan timbulnya kerancuan. Adapun perumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Aksara Solopos di Surakarta?
2. Apakah jaminan sosial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Aksara Solopos di Surakarta?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga insentif berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja pada PT. Aksara Solopos di Surakarta
2. Diduga Jaminan Sosial berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja pada PT.Aksara Solopos di Surakarta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh insentif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Aksara Solopos di Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Aksara Solopos di Surakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi manajer personalia dalam menentukan kebijakan insentif dan jaminan sosial, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai perencanaan peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari pengaruh insentif dan jaminan sosial terhadap produktivitas tenaga kerja.

## 3. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran pada dunia kerja sebelum berkecimpung didalamnya, serta untuk menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan dari penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka yang membahas mengenai konsep relevan yang mendukung dalam penelitian ini yang dijabarkan antara lain: Insentif, jaminan sosial, produktivitas kerja, tinjauan hasil penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan

data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang hasil pengumpulan, analisis data, dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.

#### BAB V PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.